

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah menganalisis peran komunikasi interpersonal kyai dalam peningkatan pemahaman agama santri di pondok pesantren Al-Inayah Kec. Tempuran, Kab. Magelang, ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik, yaitu peran komunikasi interpersonal kyai dalam peningkatan pemahaman agama santri di pondok pesantren Al-Inayah Kec. Tempuran, Kab. Magelang menurut data yang penulis peroleh dapat dikatakan efektif, hal tersebut diketahui dari beberapa bukti dan indikator yang telah penulis analisis peran komunikasi interpersonal kyai dalam peningkatan pemahaman agama santri di pondok pesantren Al-Inayah. Peran kyai yang sanggup menjadi motivator, dan inovator serta betul-betul memiliki kompetensi baik profesional pribadi maupun kompetensi sosial. Bahwa semua santri yang ada dalam lingkungan pondok pesantren menjadi tanggung jawab kyai selaku pemimpin pondok pesantren yang dibantu oleh pengurus.

Dengan demikian seorang kyai atau pemimpin merupakan barisan terdepan yang memberikan bimbingan pengalaman langsung dalam mengembangkan kemampuan profesional dan perilaku yang harus dimiliki

oleh santri sebagai calon kyai atau ustad dimasa yang akan datang, serta dapat mempengaruhi peningkatan agama santri.

Dengan adanya sikap terbuka dan saling timbal balik dalam memberikan serta menerima pelajaran antara kyai dan santri maka tingkat pemahaman agama santri akan lebih meningkat atau santri akan semakin paham. Serta adanya sikap empati, sikap positif dan saling mendukung antara kyai dan santri dalam terciptanya komunikasi interpersonal di pondok pesantren Al-Inayah dengan tujuan meningkatnya pemahaman agama santri.

Kyai dan santri melakukan manajemen interaksi, dimana kyai memberikan kesempatan kepada santri untuk bertanya dan berbicara, sehingga proses komunikasi tidak hanya berbentuk komunikasi yang pasif. Akan tetapi kyai dan santri juga memiliki peran yang sama. Setiap harinya kyai berhadapan dan berkomunikasi dengan santri yang mempunyai masalah. Interaksi antara kyai dengan santri ini merupakan bentuk komunikasi interpersonal. Dalam bimbingan tersebut terdapat proses komunikasi yang bersifat dialogis yang memungkinkan adanya pertukaran informasi dan feed back antara kyai dengan santri.

Komunikasi yang dialogis sangat penting dalam membimbing santri karena lebih efektif dalam mempengaruhi tingkat pemahaman seorang santri, sehingga proses pembelajaran di kelas pun dapat lebih efektif. Hasil dari komunikasi interpersonal yang efektif tersebut dapat dilihat dari kedisiplinan santri dalam beribadah serta bagusnya akhlak santri ketika berada di lingkungan Pondok Pesantren Al-Inayah. Semua ini

bertujuan untuk mencetak santri yang benar-benar paham tentang agama Islami ditengah-tengah perubahan sosial.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas peran komunikasi interpersonal kyai dalam peningkatan pemahaman agama santri di pondok pesantren Al-Inayah kec. Tempuran kab. Magelang. Penulis memberikan beberapa saran sebagai bahan masukan untuk pondok pesantren Al-Inayah. Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan komunikasi di pondok pesantren Al-Inayah Kec. Tempuran Kab. Magelang, lebih disebabkan karena kurangnya minat anak asuh dalam menerima pesan yang berhubungan dengan cara kyai dalam memberikan materi, sehingga mereka malas untuk memperhatikan, maka ada baiknya kyai menawarkan metode yang lebih menarik sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima secara baik dan santri tidak merasa bosan atau jenuh. Contohnya, memanfaatkan adanya televisi, yaitu dengan megkaji secara bersamaan acara-acara yang berhubungan dengan pengetahuan agama Islam. Sehingga para santri dapat belajar sekaligus mendapatkan hiburan, dimana santri tidak akan merasa jenuh dan kyai akan lebih mudah dalam memberikan pemahaman kepada santri.

5.3. Penutup

Alhamdullilah segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatNya kepada penulis, sehingga

penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan hambatan yang tidak sedikit sehingga memberi pengalaman dan pelajaran yang berharga bagi penulis.

Penulis sadar bahwa banyak sekali kekurangan, sehingga skripsi ini amat jauh dari sempurna, untuk itu segala saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dan dapat menjadikan motivasi bagi penulis untuk membuat karya yang lebih baik di masa mendatang.

Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua orang, dan khususnya bagi penulis sendiri. Dan dapat menjadi masukan dalam berdakwah untuk meningkatkan pemahaman agama para jamaah.